

BAB III

BERBAGAI PANDANGAN AHLI DALAM ISLAM TENTANG PENYAKIT PERNAFASAN

A. Definisi Penyakit Pernafasan

Penyakit gangguan sistem pernapasan merupakan penyebab utama *morbiditas* dan *mortalitas*. Infeksi saluran pernafasan jauh lebih sering terjadi dibandingkan dengan infeksi sistem organ tubuh lain dan berkisar dari flu biasa dengan gejala serta gangguan yang relative ringan sampai radang paru-paru berat. Beberapa penyebabnya antara lain, trauma kepala, gangguan sistem saraf pusat, kerusakan otot respirasi karena penyakit, kerusakan neuromuskular, kegemukan dan lain-lain.¹

Dari gangguan-gangguan tersebut, muncul berbagai gejala tidak khas yang timbul sebagai tanda adanya gangguan pada sistem pernafasan antaran lain, sesak nafas (*dyspnea*), nafas berbunyi (*breath sounds*), batuk dan *sputum*, *hemoptisis* (batuk darah), *hiperinflasi*, nyeri dada, serta jari-jari tabuh (*finger clubbing*).²

B. Macam-Macam Penyakit Pernafasan Dalam Pandangan Medik

1. Faringitis

Faringitis adalah radang pada faring karena infeksi sehingga timbul rasa nyeri pada waktu menelan makanan ataupun kerongkongan terasa nyeri. Gangguan ini disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus. Bakteri yang biasa

¹Zullies Ikawati, Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan, Penerbit Bursa Ilmu, Yogyakarta, 2016, hlm. I2

²Zullies Ikawati, Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan, Penerbit Bursa Ilmu, Yogyakarta, 2016, hlm. I3

menyerang penyakit ini adalah streptococcus pharyngitis. Peradangan juga terjadi karena terlalu banyak merokok, ditandai dengan rasa sakit saat menelan dan rasa kering di kerongkongan.¹

2. Asma

Asma merupakan penyakit radang paru-paru yang menimbulkan serangan sesak nafas dan mengiyang berulang. Asma merupakan salah satu kelainan paru-paru paling banyak dan bervariasi, menyerang satu dari empat anak di beberapa daerah. (Obat Herbal Sesak Nafas) Otot dinding saluran udara berkontraksi seperti kejang, menyebabkan saluran udara menyempit, sehingga terjadi serangan sesak nafas. Penyempitan diperburuk oleh sekresi lendir yang berlebihan. Sebagian besar kasus terjadi di masa kanak-kanak dan biasanya berkaitan dengan penyakit yang didasari oleh alergi seperti eksema dan keduanya mempunyai faktor penyakit turunan.²

3. Influenza (Flu)

Ditimbulkan antara lain pilek, hidung tersumbat, bersin-bersin, dan tenggorokan terasa gatal. Influenza merupakan suatu penyakit infeksi akut saluran pernapasan terutama ditandai oleh demam, gigil, sakit otot, sakit kepala dan sering disertai pilek, sakit tenggorok dan batuk yang tidak berdahak. Lama sakit berlangsung antara 2-7 hari dan biasanya sembuh sendiri.

¹ Sugi Hartati, *Dahsyatnya Pijat Akupresure Untuk Sembuhkan 39 Penyakit Ringan & Ganas*, Dunia Sehat, Jakarta; 2012, hlm 83

²Djuyoto Suntani, *Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Bayi dan Balita*, Jurnal Penelitian Universitas Indonesia, Jakarta, 2010

4. Emfisema

Emfisema adalah penyakit pada paru-paru yang ditandai dengan pembengkakan pada paru-paru karena pembuluh darahnya kemasukan udara. Emfisema disebabkan hilangnya elastisitas alveolus. Emfisema ditandai dengan pernapasan yang pendek yang disebabkan oleh kesulitan untuk menghembuskan seluruh udara keluar dari paru-paru karena tekanan udara yang berlebihan dari kantung udara di dalam paru-paru (alveoli). Penderita mengalami batuk kronis dan sesak nafas. Asap roko dan kekurangan enzim alfa-1-antitripsin adalah penyebab kehilangan elastisitas pada paru-paru ini.¹

5. Bronkitis

Bronkitis adalah suatu peradangan pada cabang tenggorok (bronchus) (saluran udara ke paru-paru). Penyakit ini biasanya bersifat ringan dan pada akhirnya akan sembuh sempurna. Tetapi pada penderita yang memiliki penyakit menahun (misalnya penyakit jantung atau penyakit paru-paru) dan pada usia lanjut, bronkitis bisa bersifat serius.²

6. Asbestosis

Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernafasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, dimana pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terhisap, serat asbes mengendap di dalam paru-paru, menyebabkan

¹Sukar, Pengaruh Kualitas Lingkungan Dalam Ruang Terhadap ISPA Pnemonia, Buletin Penelitian Kesehatan, Bandung, 1996.

²Muttaqin, Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pernafasan. Jakarta, 2008

parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru).³

7. Sinusitis

Sinusitis merupakan penyakit peradangan pada bagian atas rongga hidung atau sinus paranasalis. Penyakit sinusitis disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur, virus, menurunnya kekebalan tubuh, flu, stress, kecandungan rokok, dan infeksi pada gigi.⁴

8. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis (TBC) Adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang bersifat sistematik, yang dapat bermanifestasi pada hampir semua organ tubuh dengan lokasi terbanyak di paru yang biasanya merupakan lokasi infeksi primer. Bakteri ini menyerang paru-paru sehingga pada bagian dalam alveolus terdapat bintil-bintil. Penyakit ini menyebabkan proses difusi oksigen yang terganggu karena adanya bintik-bintik kecil pada dinding alveolus.

9. Pneumonia

Pneumonia atau juga disebut dengan radang paru-paru merupakan suatu penyakit pada paru-paru dimana pulmonary aveolus yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi oleh cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan oleh beberapa penyebab termasuk oleh infeksi bakteri,

³Salawati, L, *Penyakit Akibat Kerja oleh Karena Paparan Serat Asbes*, Vol 15, No. 1, 44-50, 2015

⁴R. Nusjiwan, Sinusitis. Buku Ajar THT Edisi 3, Jakarta, UI, hlm, 121

virus, jamur, atau pasilan (parasit). Radang paru-paru dapat disebabkan oleh bakteri streptococcus dan mycoplasma pneumoniae. Radang paru-paru juga dapat disebabkan oleh kepedihan zat-zat kimia atau cedera jasmani pada paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya. Seperti kanker paru-paru atau berlebihan minum alkohol.⁵

10. Dipteri

Dipteri adalah infeksi pada saluran pernafasan bagian atas. Pada umumnya, disebabkan oleh corynebacterium diphterial. Pada tingkat lanjut, penderitanya dapat mengalami kerusakan selaput jantung, demam, lumpuh, bahkan meninggal dunia.⁶

11. Rinitis

Rinitis merupakan peradangan pada rongga hidung sehingga hidung menjadi bengkak dan banyak mengeluarkan lendir. Gejala-gejala yang timbul pada seseorang yang menderita rinitis antara lain bersin-bersin, hidung gatal, hidung tersumbat, dan berair (ingus encer). Rinitis bisa timbul karena alergi atau faktor lain.⁷

⁵World Heart Organization. *Global Action Plan For Prevention And Control Of Pneumonia*, 2009

⁶RI. Depkes, *Imunisasi Efektif Cegah Dipteri*, Jakarta, 2017

⁷Suprihati. *Patofisiologi Rinitis Alergi, Simposium Nasional Perkembangan Terkini Penatalaksanaan Beberapa Penyakit Penyerta Rinitis Alergi*, Malang, 2006

12. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)

Upper Respiratory tract Infection (URI) merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia bagian atas, yaitu hidung, laring (tekak), dan tenggorokan. Penyakit ini sering dijumpai pada masa peralihan cuaca. Penyebab munculnya ISPA hampir sama dengan Influenza, yaitu karena kekebalan tubuh yang menurun. Sedangkan bakteri yang dapat menyebabkan ISPA berasal dari jenis Stafilokokus, Streptokokus, dan Pneumokokus. ISPA dibagi dalam tiga tingkat, yaitu ringan, sedang, dan berat. Gejala ISPA ringan berupa batuk, suara serak, hidung berlendir (mengeluarkan ingus), dan demam (atau suhu badan terasa meningkat tidak seperti biasanya).⁸

13. Kanker Paru-Paru

Penyakit ini merupakan salah satu yang paling berbahaya. Sel-sel kanker pada paru-paru terus tumbuh tidak terkendali. Penyakit ini lama kelamaan dapat menyerang seluruh tubuh. Salah satu pemicu kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok. Merokok dapat memicu terjadinya kanker paru-paru dan kerusakan paru-paru.⁹

14. SARS

SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) adalah sebuah penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus Coronavirus dari ordo Coronaviridae. Virus ini menginfeksi saluran pernafasan. Gejalanya berbeda-beda pada tiap penderita, misalnya pusing, muntah-muntah, disertai panas tinggi dan batuk.

⁸Sang Gede Purnama, *Penyakit Berbasis Lingkungan*,...hlm. 8

⁹Roni. Al Maududi. *Model Matematika Kanker Paru-Paru Akibat Pengaruh Sisa Asap Rokok dan Pencegahan*. Jurnal String. 2017, Vol 2 no.1

Sementara itu, gangguan yang tidak disebabkan oleh infeksi antara lain rinitis, yaitu peradangan pada membran lendir (mukosa) rongga hidung. Banyaknya lendir yang disekresikan, mengakibatkan peradangan. Biasanya, terjadi karena alergi terhadap suatu benda, seperti debu atau bulu hewan.¹⁰

15. Laringitis

Laringitis adalah radang pada laring. Penderita sesak atau kehilangan suara. Penyebabnya antara lain karena infeksi, terlalu banyak merokok, minum alkohol, dan terlalu banyak serak.

16. Legionnaires

Legionnaires adalah penyakit paru-paru yang disebabkan bakteri legionel lapneumophilia. Bentuk infeksiya mirip dengan pneumonia

17. Asfiksi

Asfiksi adalah gangguan dalam pengangkutan jaringan toksigen ke jaringan yang disebabkan oleh terganggunya fungsi paru-paru, pembuluh darah, atau jaringan tubuh. Asfiksi disebabkan oleh : tenggelam (akibat alveolus terisi air), pneumonia (akibat alveolus terisi cairan lendir dan cairan limfa), keracunan CO dan HCN, atau gangguan sistem sitokrom (enzim pernafasan).¹¹

18. Hipoksia

Hipoksia yaitu gangguan pernafasan dimana kondisi sindrom kekurangan oksigen pada jaringan tubuh yang terjadi akibat pengaruh perbedaan ketinggian. Pada kasus yang fatal dapat menyebabkan kematian pada sel-sel namun pada

¹⁰Susilo Aditya, Tinjauan Literatur Terkini, Coronavirus Disease 2019, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol 7, No, 1, 2020, hlm. 45-67

¹¹Deswita dan Nita, Gambaran Faktor Resiko Kejadian Asfisika Pada Bayi Baru Lahir Di Instalasi Dan Anak Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016, Skripsi, Diploma Universitas Andalas, Padang.

tingkat yang lebih ringan dapat menimbulkan penekanan aktivitas mental (kadang-kadang memuncak sampai koma), dan menurunkan kapasitas kerja otot.

12

C. Catatan Pengobatan Islam Mengenai Pengobatan Penyakit Pernafasan

Al-Qur'an dan Sunnah telah memberikan perhatian yang mendalam terhadap masalah dan kesehatan manusia, baik itu kesehatan badan dan kesehatan jiwa. Sunnah telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yaitu, mengenai masalah kesehatan dan keselamatan manusia dari berbagai penyakit dan kemampuannya mencapai prestasi dan memberikan kontribusi usaha melawan berbagai penyakit dan wabah yang selalu menyerang manusia. Pengobatan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW merupakan sunnah Nabi serta metode terbaik mengatasi berbagai macam penyakit. Dan hendaklah manusia berdo'a dan yakin akan ketentuan Allah SWT. Namun pada kenyataannya, masyarakat masih kurang informasi tentang catatan pengobatan dalam Islam yang diajarkan Rasulullah SAW yaitu (*Thibbun Nabawi*) yang jauh lebih baik dan halal dibandingkan berbagai pengobatan yang menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya.¹³

¹²Aleida, Rentang waktu terjadinya saturasi oksigen 85% sebagai tanda hipoksia awal pada ketinggian 18.000 kaki dalam ruang udara berteknan rendah serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada calon siswa penerbangan TNI AU, Jakarta, Universitas Indonesia, 2007.

¹³Muhammad Muhsyam, Sembuhkan Penyakitmu dengan Al-Qur'an, Yogyakarta, Reke Sarasin, 1996, hlm. 55

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

حدثنا محمد بن عبيد بن عتبة بن عبد الرحمن الكندي حدثنا علي بن ثابت حدثنا سعد بن سليمان عن أبي إسحاق عن الحارث عن علي قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : خير الدواء القرأ

Artinya:

Telah diceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaid bin Utbah bin Abdil Rahman al-Kindi, telah diceritakan pula kepada kami Sa'ad bin Sulaiman dari Abi Ishaq dari al-Haris dari Ali, Rasulullah saw. telah bersabda: "Sebaik-baik obat adalah Al-Qur'an. (HR. Muslim)

Pada dasarnya Al-Qur'an mengandung isyarat dan sejumlah informasi tentang perawatan kesehatan Islam. Bahkan terdapat berbagai argumen di kalangan para ilmuwan Islam, akan tetapi esensi makna perawatan kesehatan masih perlu diungkap secara jelas, agar masyarakat mengetahui tentang terapi atau perawatan berdasarkan sumber Al-Qur'an dan berdasarkan konsep dan pemahaman yang benar. Agar terapi-terapi yang dilakukan tidak menyimpang dari sumber sesungguhnya, perlu adanya pemberian pemahaman kepada masyarakat, sehingga dapat meredam munculnya praktik pengobatan alternatif yang keliru dan sesat. Praktik tersebut tentunya memiliki resiko terhadap penyimpangan akidah. Maka diperlukan penanaman akidah kepada masyarakat secara kuat.¹⁴

Di samping itu pula, tidak sedikit masyarakat menderita penyakit pada saluran pernafasan, namun masih terbatas informasi web yang membahas tentang *Thibbun Nabawi*, untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibuatlah sistem diagnosis dengan tujuan memudahkan untuk mengetahui dengan cepat mulai dari

¹⁴Meisil B Wulur, *Psikoterapi Islam*, Penerbit, Deepublish, Yogyakarta, 2015, hlm. 14-17

gejala, jenis penyakit, dan solusi pengobatan yang sesuai sunnah Rasulullah SAW.

Adapun beberapa catatan pengobatannya adalah sebagaimana berikut :

1. Sebaiknya si pasien membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap pagi dan sore. Ini dilakukan tujuh hari sebelum melakukan terapi secara khusyuk.
2. Membaca Al-Qur'an tersebut dilakukan di atas segala madu yang dilarutkan dalam air lalu diminum. Si pasien harus yakin dapat sembuh dengan izin Allah. Adapun membacanya harus dengan hati yang khusyuk.
3. Si pasien harus mempraktikkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, seperti bersuci, shalat, puasa, menjauhi *ghibah* dan *naminah*, serta menahan diri dari melihat hal-hal yang diharamkan oleh Allah. Ini dilakukan agar si pasien merasa dalam kondisi suci, khusyuk, dan tenang.
4. Terapi harus dilakukan disertai membaca ayat-ayat Al-Qur'an tertentu, khususnya surah Al-Fatihah sebelum, pada waktu, dan setelah terapi. Sebab, Al-Qur'an mampu memberikan pengaruh pada sel-sel yang bermasalah.¹⁵

¹⁵Abdel Daem Al-Kaheel, *Rahasia Pengobatan Dalam Islam*, Penerbit, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2019, hlm. 80

D. Hadist-Hadits Yang Menyatakan Mengenai Penyakit Pernafasan

Rasulullah SAW bersabda:

ان امثل ما تداويتم به الحجمة وا قسط البحري و قال لا تعذبوا صبيبا نكم با لغمز من الذرة

Artinya : Sesungguhnya sebaik-baik pengobatan kalian adalah bekam dan qusthul bahri. Beliau juga bersabda, “Janganlah kalian menyiksa anak-anak kalian dengan ghamz (memasukkan jari jemari ke kerongkongan seorang anak) saat sakit tenggorokan”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Ada pula hadits Jabir bin Abdullah, dia berkata, Rasulullah SAW masuk ke rumah Aisyah, ternyata di dekat Aisyah ada anak kecil yang hidungnya mengalirkan darah. Nabi Muhammad SAW bertanya, Mengapa anak ini? Orang-orang menjawab, Dia sakit tenggorokan.' Rasulullah & bersabda, Atas dasar apa kalian (para wanita) menyiksa anak-anak kalian. Sudah cukup salah seorang di antara kalian menggunakan gushthul hindi, lantas melumatkannya dengan air sebanyak tujuh kali kemudian memasukkan cairan itu ke hidungnya. Mereka pun mengerjakannya, lantas anak itu sembuh dari sakitnya. (HR. Ahmad)

Ada yang berpendapat, “Penyakit udzrah (radang amandel) adalah gangguan di tenggorokan yang ditandai dengan keluarnya darah. Ada pula yang berpendapat, bahwa penyakit *udzrah* itu adalah infeksi yang terjadi di antara telinga dan tenggorokan, dan itu biasanya terjadi pada anak-anak.” *Qusthul hindi* atau *udul hindi* warnanya putih, rasanya manis, dan

memiliki banyak manfaat. Sedangkan sa'uth (gurah) adalah obat yang diteteskan ke hidung sedikit demi sedikit, atau dihirup ke hidung seperti air.¹⁶

Berdasarkan kesimpulan uraian di atas, dari setiap hadis yang menyatakan penyakit pernafasan mempunyai cara untuk pengobatan yang telah dianjurkan oleh Rasulullah SAW, seperti yang dijelaskan di atas, bahwa penyembuhan penyakit pernafasan zaman sekarang bisa dilakukan dengan cara bergurah yakni obat yang diteteskan ke dalam hidung yang diracik dengan berbagai bahan-bahan seperti, Telang, kapulaga, Daun salam, dan sebagainya.

¹⁶Byart. RW, *Tonsilitis and Sudden Childhood Death. J Forensic Leg Med.* 2008, Vol. 15